

PEMBINAAN IBU HAMIL DENGAN VIDEO EDUKASI STOP ANEMIA DALAM PENCEGAHAN ANEMIA

Yollanda Dwi Santi Violentina¹, Puspita Sukmawaty Rasyid²,
Veny Delvia Pombaile³

^{1,2,3}Prodi Diploma Tiga Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Indonesia
yollanda@poltekkesgorontalo.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Desa Dunggala merupakan salah satu desa yang memiliki masalah anemia pada ibu hamil yang masih tinggi. Rendahnya pengetahuan ibu hamil dan kader dalam pencegahan anemia memberikan dampak tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil. Tujuan pengabdian masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dengan memberikan pembinaan ibu hamil dan kader menggunakan video Edukasi Stop Anemia (ESA). Metode pengabdian masyarakat yaitu membentuk kelas ibu hamil, kemudian melakukan pretest tentang pengetahuan anemia ibu hamil, melakukan edukasi ibu hamil dengan video ESA, membagikan leaflet sebagai panduan, melakukan pengecekan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah dilakukan pembinaan, kemudian melakukan evaluasi dengan melakukan posttest tentang materi pembinaan menggunakan kuesioner. Mitra pada pengabmas ini yaitu kader sebanyak 2 orang dengan sarasannya ibu hamil berjumlah 15 orang. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan bahwa pengetahuan kader sebelum dan sesudah pelatihan meningkat dari 12,20% menjadi 14,40%. Dari 15 orang ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin terdapat 81% ibu hamil yang berada dalam kategori normal setelah dilakukan pembinaan ibu hamil.

Kata Kunci: Anemia; ESA; Ibu Hamil; Kader; Pembinaan.

Abstract: Pregnant women in Dunggala Village continue to face a significant anemia problem. The low knowledge of pregnant women and cadres in preventing anemia has an impact on the high incidence of anemia in pregnant women. The aim of community service is to increase the knowledge of pregnant women and cadres about preventing anemia in pregnant women by providing guidance to pregnant women and cadres using the Stop Anemia Education (SAE) video. The community service method is to form a class for pregnant women, then provide guidance for pregnant women with SAE videos, distribute leaflets as a guide, check hemoglobin levels before and after the guidance, then carry out an evaluation by conducting a post-test on the guidance material using a questionnaire. The partners in this community service are a cadre of 2 people, with the target being 15 pregnant women. The results of community service showed that cadres' knowledge before and after training increased from 12.20% to 14.40%. Of the 15 pregnant women whose hemoglobin levels were checked, 81% of the pregnant women were in the normal category after providing guidance for pregnant women.

Keywords: Anemia; ESA; Pregnant Women; Cadre; Coaching.



Article History:

Received: 18-11-2024

Revised : 27-12-2024

Accepted: 02-01-2025

Online : 01-02-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Penyebab tidak langsung kematian ibu di dunia salah satunya yaitu anemia. Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Pada wanita usia subur Hb < 12,0 g/dl dikatakan anemia, sedangkan pada ibu hamil dikatakan anemia bila Hb < 11,g/dl (Susindra et al., 2024). Anemia kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi (Kurniati, 2020). Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia yaitu sebesar 41,8%, sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2% (Rahmawati Eka & Silaban, 2021). Berdasarkan dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan bahwa angka kejadian anemia di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2013 yaitu sebesar 37,1% dan pada tahun 2018 menjadi sebesar 48,9% (Kemenkes R1, 2019).

Prevalensi kasus anemia pada ibu hamil di Provinsi Gorontalo sebanyak 44.409 dari 170.279 ibu hamil yang memeriksakan dirinya, dimana terdiri dari 40.042 orang (0,23%) yang mengalami anemia ringan, sebanyak 4.367 orang (0,02%) yang mengalami anemia berat dan sebanyak 115.87 (Gorontalo, 2023). Cakupan pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil di Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2017 mencapai 91,38% tetapi ditemukan masih banyak ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Bone Bolango, paling banyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Tapa yaitu sebanyak 34% (Bolango, 2022). Adapun jumlah ibu hamil yang anemia di wilayah kerja Puskesmas Tapa tahun 2023 yang tercatat dalam 3 bulan terakhir yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Maret di dapatkan orang (28,47%) dari jumlah total ibu hamil. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia di tingkat komunitas. Desa Dunggala merupakan desa yang tertinggi jumlah anemia pada ibu hamilnya. Berdasarkan data yang didapat di Puskesmas Tapa, dari 30 orang ibu hamil yang memeriksakan kadar hemoglobin lebih dari 50% ibu hamilnya mengalami anemia (Tapa, 2022).

Pencegahan anemia pada ibu hamil dapat tertangani dengan berbagai cara, salah satunya diberikan peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan pembinaan melalui video Edukasi Stop Anemia (ESA). Video edukasi ini akan memberikan aturan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk terhindar dari anemia. Ibu hamil yang mendapatkan edukasi melalui video akan patuh mengkonsumsi tablet Fe sehingga mencegah terjadinya anemia (Zhagira, 2023). Pengetahuan ibu hamil dalam mengurangi risiko terjadinya anemia selama kehamilan melalui pemberian informasi melalui video cenderung lebih baik dari pada menggunakan media cetak. Hal tersebut dikarenakan media audiovisual lebih menarik untuk diperhatikan daripada media cetak (Rohmatika et al., 2023). Selain itu Pemberian penyuluhan dengan media video tentang anemia signifikan meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil, hal ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan dengan

menggunakan media video lebih baik untuk di pahami dan di mengerti. Sehingga perlu untuk dilakukan pembinaan ibu hamil melalui video edukasi stop anemia terhadap pencegahan anemia (Ratu Damayanti & Futriani, 2024)(Widiyawati & Anggraini, 2023) .

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yasmine, Rumaisha dkk dengan hasil penelitian bahwa mayoritas ibu hamil yang mendapat Motion Video Education (MVE) memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 27 responden (87,1%) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian media MVE sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia (Yasmine et al., 2020). Edukasi dari tenaga kesehatan menggunakan video dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku ibu hamil tentang pencegahan anemia dalam kehamilan karena perilaku kesehatan dapat dirubah dengan melakukan intervensi yaitu mengubah pengetahuan terhadap permasalahan kesehatan melalui aktivitas pendidikan Kesehatan (Kamila et al., 2023).

Solusi permasalahan yang kami ambil yaitu melibatkan aparat desa, puskesmas untuk membantu pelaksanaan, mengukur pemahaman ibu hamil melalui pre dan posttest, Edukasi dan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dan ibu hamil dengan video ESA tentang Pencegahan Anemia pada Ibu hamil dan Pola Hidup sehat terkait pencegahan anemia pada ibu hamil. Kemudian melakukan pemeriksaan hemoglobin (HB) kemudian monitoring dan mengevaluasi secara langsung setiap kegiatan. Tim pengabmas tertarik melaksanakan kegiatan pengabmas sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Desa Dunggala dengan tujuan meningkatkan pengetahuan kader dan Ibu hamil Trimester II dan III tentang pencegahan anemia ibu hamil dan meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dilaksanakan dalam bentuk pembinaan ibu hamil melalui video ESA dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan program Puskesmas dalam pencapaian penurunan angka anemia ibu hamil, peningkatan cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Pembinaan ibu hamil dan kader dengan video ESA agar kader dan ibu hamil mempunyai pengetahuan cara mencegah anemia pada kehamilan. Selain itu leaflet anemia pada Ibu hamil dibagikan sebagai panduan untuk pencegahan anemia pada ibu hamil,, kemudian mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat melibatkan kader dan ibu hamil di Desa Dunggala, yang berjumlah dua orang kader dan 15 orang ibu hamil.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu dengan melakukan pembinaan dengan pemberian edukasi kepada ibu hamil dan kader dengan menampilkan video Edukasi Stop Anemia. Dengan

terlebih dahulu dilaksanakan pretest untuk mengukur pengetahuan ibu hamil dan kader, setelah pemberian edukasi melalui video dilakukan posttest. Selain itu ibu hamil juga dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin. Adapun langkah-langkah pelaksanaan dibagi menjadi tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan monitoring dan evaluasi yang dapat digambarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap Pelaksanaan	Kegiatan yang Direncanakan
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengurusan ijin kegiatan 2) Pertemuan tim dan mitra sasaran 3) Pembuatan Leaflet, Video ESA, spanduk pembinaan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil 4) Jadwal pembinaan kader dan ibu hamil Posyandu Desa Dunggala 5) Jadwal Pemeriksaan TTV dan kadar hemoglobin ibu hamil
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemberian <i>pre-test</i> menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil Trimester II dan III tentang anemia. Hal ini digunakan sebagai data awal pemahaman Ibu Hamil di Desa Dunggala Kecamatan Tapa. 2) Melakukan pengukuran tanda-tanda vital dan kadar hemoglobin pada ibu hamil. 3) Kegiatan pembinaan ibu hamil dengan video ESA untuk pencegahan anemia dengan tetap dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat dan didampingi kader kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. 4) Melakukan <i>follow up</i> kepada peserta pembinaan ibu hamil dengan melibatkan kader ibu hamil melalui <i>whatsapp group</i>
Monitoring dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan post test menggunakan kuesioner, melakukan pengukuran tanda-tanda vital dan pengukuran hemoglobin pada ibu hamil untuk memastikan keadaan umum ibu hamil dan peningkatan kadar hemoglobin ibu. 2) Pelaksanaan lomba tentang materi anemia kepada ibu hamil, bagi ibu hamil yang menang akan diberikan reward dan nantinya menjadi tutor bagi ibu hamil lain dalam pencegahan anemia 3) Ibu hamil yang hasil post test menunjukkan kategori tidak paham maka akan dilaksanakan diskusi sesama ibu hamil dengan metode peer group discussion dengan tutornya ibu hamil yang menang saat lomba. 4) Evaluasi dan analisis hasil kegiatan 5) Penyusunan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat berdasarkan parameter yang diukur berupa data hasil pre dan post-test yang menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil dan hasil pengukuran hemoglobin. Data yang diperoleh tersebut dilihat pengaruh/hubungannya menggunakan uji statistik. 6) Monitoring dan evaluasi target luaran 7) Laporan kegiatan

Berdasarkan Tabel 1 tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan pengurusan ijin kegiatan pengabdian masyarakat yang disetujui oleh Kepala Desa Dunggala. Setelah kesepakatan pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian masyarakat mempersiapkan *leaflet*, video edukasi, serta memberikan undangan agar Kepala Desa, Kepala Puskesmas, ibu hamil, kader dapat menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat. Tim juga mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk pengecekan TTV dan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peserta yang terdiri dari ibu hamil dan kader serta undangan yang hadir akan mengisi daftar hadir. Ibu hamil akan mengisi *pretest* terkait pengetahuan tentang anemia ibu hamil. Dilanjutkan dengan pembukaan kemudian edukasi pencegahan anemia ibu hamil dengan menampilkan video edukasi stop anemia. Setelah pemutaran video, tim pengabdian masyarakat akan memberikan penguatan tentang materi serta dilakukan tanya jawab. Pada tahapan terakhir ibu hamil akan dilakukan pengecekan tanda-tanda vital dan kadar hemoglobin untuk mengetahui apakah ibu menderita anemia. Ibu hamil dan kader dimasukkan ke dalam *whatsapp group* bersama tim pengabdian masyarakat agar memudahkan komunikasi jika mempunyai pertanyaan seputar anemia ibu hamil.

3. Tahapan Evaluasi

Setelah dilakukan edukasi tentang anemia ibu hamil dengan pemberian video, dilakukan *posttest* untuk mengukur pengetahuan ibu hamil. Apakah mengalami peningkatan setelah adanya pemberian edukasi. Kemudian dilakukan pengecekan TTV dan kadar hemoglobin untuk melihat apakah ada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan lomba terkait materi anemia ibu hamil dengan didapatkannya pemenang sebanyak tiga orang. Pemenang ini diharapkan dapat menjadi tutor kepada ibu hamil lainnya tentang pencegahan anemia. Kegiatan pengabdian masyarakat kemudian ditutup dengan dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Puskesmas, Kader, bidan desa, ibu hamil dan tim pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian masyarakat melakukan pengurusan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian ke Kantor Desa Dunggala. Kegiatan disepakati dilaksanakan di posyandu desa Dunggala. Tim telah mempersiapkan semua perlengkapan kegiatan seperti *leaflet*, video ESA, daftar hadir, perlengkapan cek TTV dan kadar Hemoglobin.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan koordinasi dengan Desa Dunggala Kecamatan Tapa dan Kepala Puskesmas, dilakukan pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat secara resmi. Kemudian dilakukan pretest sebelum diberikan pembinaan ibu hamil dengan video ESA tentang pencegahan anemia ibu hamil. Tahap pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh Kepala Desa yang diwakili Kepala Dusun, Kepala Puskesmas Tapa, kader, tim pengabdian, ibu hamil dan bidan desa. Sebelum memberikan pembinaan ibu hamil akan melaksanakan pretest untuk mengukur pengetahuan. Sesuai dengan Gambar 1.



Gambar 1. Ibu Hamil mengisi pretest yang dipandu oleh tim mahasiswa pengabdian masyarakat

Setelah pemberian *pretest* tim pengabdian masyarakat memberikan materi edukasi tentang pencegahan anemia ibu hamil, meliputi pengertian anemia, cara mencegah terjadinya anemia ibu hamil dan hal-hal yang perlu dihindari agar tidak mengalami anemia ibu hamil. Edukasi ini dilakukan dengan menampilkan video Edukasi Stop Anemia yaitu Ibu hamil bebas Anemia, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembinaan Ibu Hamil dengan Video ESA

Setelah pemberian materi edukasi stop anemia melalui video, tim pengabdian melakukan penguatan materi kepada ibu hamil dan kader. Dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kadar hemoglobin pada ibu hamil, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemeriksaan tekanan darah dan kadar hemoglobin

Pada Gambar 3 melakukan pemeriksaan tekanan darah dan kadar hemoglobin yang dilakukan oleh mahasiswa tim pengabdian masyarakat kepada 15 orang ibu hamil agar diketahui kondisi ibu hamil mengalami anemia atau tidak.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan *posttest* menggunakan kuesioner untuk melihat pengetahuan ibu hamil dan kader setelah pemberian edukasi anemia ibu hamil dengan penampilan video, serta dilakukan pengecekan kembali TTV dan kadar haemoglobin apakah mengalami peningkatan atau tidak. Kemudian dilaksanakan perlombaan terkait pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia pada ibu hamil. Tiga orang ibu hamil yang menang diberikan bingkisan sebagai penghargaan.

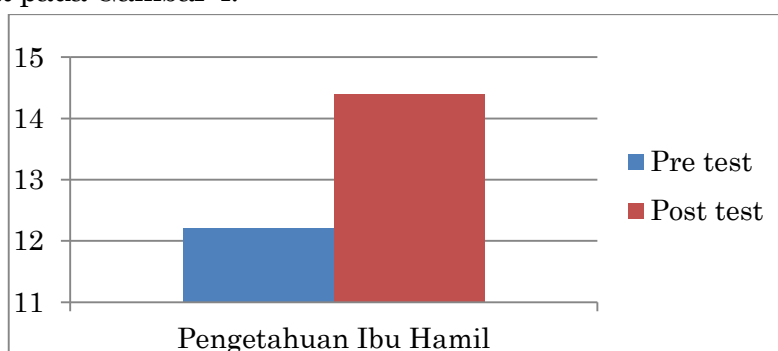
4. Melakukan Penutupan

Setelah kader dan ibu hamil memiliki peningkatan pengetahuan tentang pencegahan anemia ibu hamil dengan pembinaan menggunakan video ESA, dilakukanlah penutupan kegiatan pengabdian masyarakat yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas, Kepala Desa Dunggala, Bidan Desa, Kader, Ibu hamil dan tim pengabmas.

5. Melakukan Monev Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan sesudah pembinaan adalah seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan hasil pengolahan data pengetahuan 15 orang ibu hamil sebelum pembinaan 12,20 dan sesudah pembinaan naik menjadi 14,40, sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan 2,20 sebelum dan sesudah pembinaan. Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan hasil penelitian Eka & Silaban (2021) yang mendapatkan hasil bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah pemberian intervensi penggunaan media video tentang anemia pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk pengetahuan kelompok eksperimen dengan nilai selisih peningkatan sebesar 36,99 dan kelompok kontrol dengan nilai selisih peningkatan sebesar 13,26 dengan nilai p-value 0,001. Penelitian lain juga menunjukkan pemberian edukasi menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan $p = 0,001$ (Ratu Damayanti & Futriani, 2024). Serta penelitian yang dilakukan oleh (Zhagira, 2023) yang mendapatkan hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil secara signifikan pada kelompok intervensi menggunakan video sebesar 100,0% dan kelompok kontrol sebesar 90,60% setelah diberikan intervensi. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu hamil yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan, sosial budaya, pengalaman, dan informasi (Zhagira, 2023). Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dapat

dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau konseling dengan menggunakan berbagai media (Sabriana et al., 2022).

b. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Dari 15 orang ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil terdapat 19% ibu hamil yang berada dalam kategori normal sebelum diberikan pembinaan dengan video ESA, dan setelah dilakukan pembinaan ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin dalam kategori normal meningkat menjadi 81%. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabmas yang mendapatkan adanya peningkatan pengetahuan dan kadar hemoglobin ibu hamil dengan melakukan pengukuran hemoglobin diawal dan diakhir setelah diberikan penyuluhan pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil (Carolin & Novelia, 2023). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Eka Damayanti, dkk (Ekayanthi & Purnamasari, 2020) mendapatkan hasil bahwa edukasi berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan hasil penelitian yaitu ada perbedaan secara signifikan pada kadar hb sebelum dan setelah intervensi, baik pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol. Peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil atau pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu pemberian informasi pada ibu hamil melalui edukasi atau pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil (Ekayanthi & Purnamasari, 2020).

6. Kendala yang Dihadapi

Pada saat melakukan pengabdian masyarakat tim pengabdi tidak menemukan kendala yang cukup berarti, namun dikarenakan kondisi geografis daerah yang sulit dijangkau dengan kendaraan karena berbentuk pegunungan, sehingga hanya bisa dilewati dengan jalan kaki. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat harus membutuhkan usaha dan tenaga ekstra untuk menjemput ibu hamil.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Dunggala mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan juga pemerintah Desa Dunggala dan Puskesmas Tapa. Dari hasil pengabdian masyarakat didapatkan bahwa terdapat tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum pembinaan 12,20 dan sesudah pembinaan naik menjadi 14,40, sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan 2,20 sebelum dan sesudah pembinaan. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil terdapat 19% ibu hamil yang berada dalam kategori normal sebelum diberikan pembinaan dengan video ESA, dan setelah dilakukan pembinaan ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin dalam kategori normal

meningkat menjadi 81%. Diperlukannya pengabdian masyarakat dengan lebih menggerakkan kader ataupun ibu nifas secara langsung agar lebih memahami pencegahan anemia ada ibu hamil di Gorontalo yang mempunyai manfaat untuk mencegah kejadian stunting pada bayi dan balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Kesehatan Gorontalo yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis juga mengucapkan kepada pihak Desa Dunggala dan Puskesmas Tapa yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Bolango, D. K. B. (2022). *Profil Kesehatan Bone Bolango*.
- Carolin, B. T., & Novelia, S. (2023). Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Salah Satu Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal LENTERA*, 2(2), 219–225. <https://doi.org/10.57267/lentera.v2i2.199>
- Ekayanthi, N. W. D., & Purnamasari, G. (2020). *The Influence Of The Pregnant Mother ' S Counseling On Iron Consumption Effectiveness And Hemoglobin Levels Index Pengaruh Edukasi Terhadap Efektivitas Konsumsi Tablet Fe Dan Kadar Hb*. 12(1), 46–55.
- Gorontalo, D. K. P. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo 2022*. 100.
- Kamila, N. N., Jusuf, J., Irsam, M., & Kukuh, N. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Gayamsari Dan Kelurahan Siwalan. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1(Oktober), 184–190. <https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.254>
- Kemendes R1. (2019). Profil kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kurniati, I. (2020). Anemia Defisiensi Zat Besi (Fe). *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(1), 18–33.
- Rahmawati Eka, & Silaban, T. D. S. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Anemia. *Journal Of Midwifery Science*, 1(1), 1–10.
- Ratu Damayanti, A. R., & Futriani, E. S. (2024). Efektivitas Edukasi Anemia Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Medika Malahayati*, 8(1), 296–305. <https://doi.org/10.33024/jmm.v8i1.10968>
- Rohmatika, D., Apriani, A., & Ernawati, E. (2023). Pengaruh Edukasi Dengan Vidio Animasi Dedimia (Deteksi Dini Anemia) Terhadap Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(2), 114–119. <https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/1090>
- Sabriana, R., Riyandani, R., & Rosmiaty, R. (2022). Pemberdayaan Ibu Hamil Melalui Peningkatan Pengetahuan tentang Pentingnya Gizi dalam Kehamilan untuk Mencegah terjadinya Anemia. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v1i1.4>
- Susindra, Y., Dora, R., Dewi, C., Capri, M., & Satya, N. (2024). *Penggunaan Vidio Animasi sebagai Media Edukasi Untuk Mencegah Anemia pada Kehamilan*. 1(2), 35–40. <https://doi.org/10.25047/sejagat.v1i2.5139>

- Tapa, P. (2022). *Profil Kesehatan Puskesmas Tapa*.
- Widiyawati, A., & Anggraini, R. A. (2023). Pengembangan Video Animasi Sebagai Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Magetan. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 6(1), 318–324. <https://doi.org/10.30602/pnj.v6i1.1180>
- Yasmine, R., Darmawati, & Fitri, A. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Anemia dengan Motion Video Education (MVE). *JIM Fkep, IV*(3), 58–66. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/17613/8218>
- Zhagira, T. (2023). *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Kota Makassar the Effect of Educational Videos on the Knowledge and Compliance of Fe Tablet Consumption in Pregant Women in Makassar City*.